



LEADERSHIP CONCEPT

Dra. Mustika Tarigan, M.Psi
Mata Kuliah: Psikologi Kepemimpinan
Kelas: A2
18 Maret 2020



**MANAJER
VS
LEADER**

LEADER

Vs.

MANAGER



Works for effectiveness



Works for efficiency



Makes the strategy happen



Manages the strategy



The motivator



Plans, directs and co-ordinates



Aims for growth and development



Focuses on the set targets



Looks at the human resources



Ensures the ideal procedure

FUNGSI

Manajer

Leader

Fokus pada tugas rutin yang berdimensi jangka pendek, melaksanakan tugas sesuai dengan kesepakatan bersama

Perencanaan yang lebih bersifat jangka panjang.

Penempatan staf berdasarkan persyaratan formal (eg. pangkat) dan senioritas

Penempatan staf berdasarkan kompetensi

Memberi perintah

Memberi penjelasan mengenai tugas

Mengawasi jalannya pekerjaan

Memberi kebebasan berinovasi

PERILAKU

Manajer

Leader

Sesuai prosedur/administratif/sistematis dan terstruktur

Mencari terobosan baru

Do the things right

Do the right things

MINAT

Manajer

Leader

Peraturan merupakan sebuah larangan

Fleksible. Peraturan memfasilitasi pelaksanaan tugas demi tercapainya tujuan organisasi; toleran thd kesalahan

Menghindari konflik

Menghadapi konflik, menemukan pengalaman baru dlm mengelola organisasi

Karyawan/Staf merupakan mitra kerja, mengajak untuk membangun cita2 bersama, mengambil langkah2 nyata utk mencapai visi bersama

POWER

Manajer

Leader

Pemegang kekuasaan

Keahlian dan intelektualitas

Karyawan harus mengikuti perintah

Memicu semangat karyawan/staf untuk mencari hal2 baru untuk memajukan perusahaan

Intolerir thd kesalahan

Toleran thd kesalahan

Menjaga stabilitas

Mengembangkan/menyukai perubahan

MINDSET

Fokus thd tugas yang analitis dan mencari solusi terbaik

Menekankan pada intuisi dalam menghadapi pekerjaan

Keputusan dari segi benar-salah

Melihat berbagai kemungkinan yg dpt dilakukan selain ketentuan yg sudah ditetapkan

Menyukai sst yang rasional dan nyata, orientasi jangka pendek

Mencari terobosan baru, orientasi jauh ke depan

KEPEMIMPINAN

- Leadership is “the process of influencing the activities of an organized group toward goal achievement.” (Rauch & Behling, 1984, pg. 46)
- Leadership “is the ability to step outside the culture . . . to start evolutionary change processes that are more adaptive.” (Schein, 1992, pg. 2)

KEPEMIMPINAN

- Leadership is the process of making sense of what people are doing together so that people will understand and be committed.” (Drath & Palus, 1994, p. 4)
- Leadership is “the ability of an individual to influence, motivate, and enable others to contribute toward the effectiveness and success of the organization. . . .” (House et al., 1999, pg. 184)

KEPEMIMPINAN

- Kepemimpinan adalah kegiatan dalam mempengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.
- Kepemimpinan adalah sebagai pengaruh antar pribadi yang terjadi pada suatu keadaan dan diarahkan melalui proses komunikasi ke arah tercapainya suatu tujuan atau tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

KEPEMIMPINAN

- Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya, dan merupakan proses memfasilitasi upaya-upaya individual dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama, serta berupaya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan merupakan upaya mempengaruhi/mengarahkan orang lain baik individual maupun kelompok untuk mencapai tujuan bersama serta untuk menghadapi tantangan di masa depan

Sumber – sumber Kekuasaan yang Diperoleh/didapatkan oleh Seorang Pemimpin

1. Kepakaran (*Expert Power*)

- Orang-orang yang memiliki kemampuan menciptakan atau kreatifitas serta memiliki prakarsa (inisiatif) yang tinggi, mereka dapat memupuk dan mengembangkan kemampuannya sehingga dapat menciptakan suatu usaha yang dipimpinnya sendiri secara baik.
- Sumber kepakaran bisa dari bakat atau pendidikan tertentu

Sumber – sumber Kekuasaan yang Diperoleh/didapatkan oleh Seorang Pemimpin

2. Paksaan (*Forced Power*)

- Melalui penunjukan ataupun kekuasaan seseorang artinya seseorang dapat menjadi pemimpin karena ditunjuk oleh orang lain yang lebih tinggi kedudukannya dalam instansi yang bersangkutan.
- Mengarah kepada perilaku yang *counterproductive* dan memberi efek merusak karena *subordinate* menjadi marah & melawan secara langsung & tidak langsung

Sumber – sumber Kekuasaan yang Diperoleh/didapatkan oleh Seorang Pemimpin

3. Hadiah (*Reward Power*) → Menunjuk seseorang untuk menjadi pemimpin atas dasar kontribusi yang sudah diberikan.
4. Legitimasi (*Legitimate Power*) → Melalui pemilihan orang banyak. Biasanya terjadi di dalam organisasi politik, serikat pekerja, organisasi kesenian, olahraga, dan sebagainya. Lazimnya pemimpin yang dipilih orang banyak ini bertugas dalam jangka waktu yang terbatas dua tahun, tiga tahun, dan seterusnya.

Sumber – sumber Kekuasaan yang Diperoleh/didapatkan oleh Seorang Pemimpin

5. Referensi (*Refferent Power*) → Didasarkan pada kekaguman subordinate kepada atasannya. *Referent Power* dapat dikembangkan melalui *personal relationship* dg orang lain.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa:

1. *Expert, Referent & Reward Power = Good relations antara Atasan (profesor) dan Bawahan (student)*
2. *Forced Power = Poor Relations*

FUNGSI-FUNGSI PEMIMPIN

- Ravin dan Rubin → (1) Membantu menetapkan tujuan kelompok; (2) Memelihara kelompok; (3) Memberi simbol untuk identifikasi; (4) Mewakili kelompok terhadap kelompok lain.
- Krech, Chuchfield, dan Ballachey → (1) Ekspert; (2) Perencana; (3) *Policy maker*; (4) Expert; (5) Mewakili kelompok untuk hubungan keluar; (6) Pengawas; (7) Pemberi *reward* dan *punishment*; (8) Peleraian dan perantara; (9) Teladan; (10) simbol dari kelompok; (11) Ideologis; (12) Figur ayah; (13) Kambing hitam.

ASPEK-ASPEK PEMIMPIN

1. Aspek administrasi, adalah di suatu kepemimpinan hendaknya mengadakan formulasi kebijaksanaan administrasi dan menyediakan fasilitas baik untuk pemimpin dan anggota kelompok.
2. Aspek top manajemen, yaitu di suatu kepemimpinan sebaiknya mengadakan *planning, organizing, staffing, directing, commonding, dan controlling*.

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN SESEORANG MENJADI PEMIMPIN (William Foote Whyte)

- *Operational leadership*
- *Popularity*
- *The assumed representative*
- *The prominent talent*

TERIMA KASIH